
Literature Review of Integrated Management System (IMAS) and Implementation Suggestion in the Defense Industry

Aris Setyo Radyawanto¹, Dwi Soediantono²
^{1,2}Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut

Corresponding email: aris.radyawanto2@gmail.com

Abstract- The purpose of this article is to explore the benefits of implementing the Integrated Management System (IMAS) in various industries and to provide suggestions for application to the defense industry. The method of writing this article is a literature review, namely reviewing by collecting, understanding, analyzing and then concluding as many as 30 international journal articles on Integrated Management Systems (IMAS) published from 2015 to 2021 regarding the application of the Integrated Management System (IMAS) method in various industrial sectors and the defense industry. . The analysis used is 30 journal article content analysis. The results of the literature review analysis state that the implementation of the Integrated Management System (IMAS) can be effective in the community, can create consistency, focus more on solving problems, align responsibilities and authorities, align goals, can reduce risk and increase profits and can reduce duplication of work. The benefits of the integration include assisting in the implementation of integrated management systems, helping to obtain more business opportunities, Assisting in monitoring, assessing and evaluating the effectiveness of management systems in the form of integration audits, helping to increase the credibility of the organization/company, assisting in updating accredited international standards. such as cost savings, operational benefits, better external image and increased customer satisfaction. so the Integrated Management System (IMAS) is recommended to be applied in the defense industry.

Keywords: Integrated Management System (IMAS), Defense Industry, Literature Review

Literature Review Integrated Management System (IMAS) dan Usulan Penerapannya Pada Industri Pertahanan

Aris Setyo Radyawanto¹, Dwi Soediantono²
^{1,2}Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut

Corresponding email: aris.radyawanto2@gmail.com

Abstrak- Tujuan artikel ini adalah mengeksplorasi manfaat penerapan dan manfaat *Integrated Management System* (IMAS) pada berbagai industri dan memberikan usulan untuk diterapkan pada industri pertahanan. Metode penulisan artikel ini adalah *literature review* yaitu mereview dengan mengumpulkan, memahami, menganalisa lalu menyimpulkan sebanyak 30 artikel jurnal internasional tentang *Integrated Management System* (IMAS) yang terbit tahun 2015 sampai 2021 tentang penerapan metode *Integrated Management System* (IMAS) berbagai sektor industri dan industri pertahanan. Analisis yang digunakan menggunakan 30 analisis isi artikel jurnal. Hasil analisis *literature review* menyatakan bahwa penerapan *Integrated Management System* (IMAS) dapat efektifitas komunitas, dapat menciptakan konsistensi, lebih fokus dalam penyelesaian masalah, menelaraskan tanggung jawab dan wewenang, menelaraskan sasaran, dapat mengurangi resiko dan meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi duplikasi pekerjaan. manfaat integrasi tersebut meliputi membantu dalam penerapan dari sistem-sistem manajemen yang diintegrasikan, membantu memperoleh lebih banyak peluang usaha / bisnis, Membantu memantau, menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem-sistem manajemen dalam bentuk audit integrasi, membantu menaikkan kredibilitas organisasi/perusahaan, membantu melakukan updating standar internasional yang terakreditasi. seperti penghematan biaya, manfaat operasional, citra eksternal yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan. sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan.

Kata kunci: *Integrated Management System* (IMAS), Industri Pertahanan, *Literature Review*

Pendahuluan

Pada era revolusi industri 4.0 ini mencatat adanya peningkatan fenomena globalisasi industri pertahanan yang telah menguat sejak tahun 1970-1980 an. Hal itu ditandai dengan terjadinya tren yang signifikan dalam intensivitas kerja sama negara-negara di dunia dalam membangun industri pertahanannya. Bahkan, negara-negara maju sejak saat itu lebih memilih membangun industrinya melalui kerja sama dengan negara lain dibandingkan melakukannya secara mandiri karena

adanya pengurangan biaya yang signifikan. Hal ini tidak terlepas dari pelbagai tren kebijakan pengendalian anggaran, peningkatan biaya penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*), dan peningkatan intensitas persaingan di pasar industri pertahanan. Globalisasi industri pertahanan yang membawa pada perubahan dinamika pengadaan persenjataan dari autarki (pengadaan yang bersifat independen) menjadi interdependensi, disebut sebagai salah satu fenomena intensifnya kerja sama dan kolaborasi dalam memproduksi persenjataan. Realita revolusi industri pertahanan membuat pemahaman akan bela negara harus berevolusi pula. Tidak hanya sekedar memahami adanya pertahanan nirmiliter, namun pemahaman mengenai prosedur industrial, diplomasi dan kerja sama, merupakan salah satu kunci berbela negara masa kini.

Industri pertahanan merupakan bagian dari industri nasional (pemerintah maupun swasta) yang produksinya baik secara sendiri maupun kelompok, termasuk jasa pemeliharaan dan perbaikan, atas penilaian pemerintah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pertahanan negara. Industri pertahanan juga disebut industri militer, terdiri dari pemerintah dan industri komersial yang terlibat dalam penelitian, pengembangan, produksi, dan pelayanan peralatan dan fasilitas militer. Industri pertahanan adalah sebagian dari tatanan industri nasional yang secara khusus memiliki kemampuan ataupun potensi yang dapat maupun dikembangkan untuk menghasilkan produk berupa sistem senjata, peralatan dan perlengkapan, dukungan administrasi/logistik ataupun jasa-jasa bagi kepentingan penyelenggaraan pertahanan negara.

Kriteria industri pertahanan yang telah ditetapkan oleh KKIP adalah industri pertahanan merupakan bagian dari industri nasional dan tergolong dalam kelompok industri strategis, industri pertahanan bersumber dari potensi industri nasional, baik milik pemerintah maupun swasta, industri pertahanan berkemampuan menghasilkan sistem senjata, peralatan dan dukungan logistik serta jasa-jasa bagi kepentingan pertahanan, disamping itu mampu menghasilkan produk-produk komersial dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, industri pertahanan dalam pengelolaannya tidak terlepas dari prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku, industri pertahanan harus mampu mengkonversikan/ mentransformasikan kapasitas dan kapabilitas produksinya secara cepat selaras dengan tuntutan kebutuhan pertahanan khususnya dalam keadaan darurat/perang, industri pertahanan merupakan sandaran utama penyelenggaraan mobilitas industri dalam keadaan darurat perang, industri pertahanan atau setidaknya tidaknya industri pendukung administrasi dan logistik harus diupayakan tersebar diseluruh wilayah nasional, industri pertahanan dikembangkan secara bertahap sesuai perkembangan postur TNI dan tuntutan perkembangan teknologi sistem senjata.

Menurut Abisourour et al.(2020) di era persaingan yang semakin kompetitif, dunia industri memegang peranan penting dalam pembangunan di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya persaingan global dalam dunia industri, para pelaku bisnis dalam industri pangan mulai menyadari bahwa produk yang dihasilkan haruslah produk yang memiliki kualitas terbaik dan berdaya saing tinggi serta memiliki sistem penjaminan mutu yang tepat agar mendapatkan kepercayaan dari konsumen. Permasalahan sistem penjaminan mutu pada kualitas produk telah mengarah pada taktik dan strategi perusahaan secara menyeluruh dalam rangka untuk meningkatkan daya saing dan bertahan pada persaingan global dengan produk perusahaan lain. Menurut Laal et al.(2019) sistem manajemen mutu telah berkembang pesat selama beberapa

tahun belakangan ini. Dengan semakin bertambahnya standar sistem manajemen untuk fungsi bisnis mulai dari mutu, keamanan, lingkungan, kesehatan, keselamatan kerja, dan ketenagakerjaan maka integrasi sistem manajemen dari standar-standar tersebut telah menjadi topik yang populer untuk penelitian dan praktek. Menurut Abisourour et al.(2020); Alfredo et al.(2018); Al-Githami et al.(2020), suatu standar sistem manajemen dapat diintegrasikan dengan sistem lain jika terdapat persamaan dan paralelisme antar sistem pada masing – masing klausa. Sistem manajemen terintegrasi memiliki potensi manfaat yang besar apabila diadopsi dan diimplementasikan dengan benar.

Menurut Jimenez et al.(2018); Ionescu et al. (2018) sistem manajemen terintegrasi menggabungkan lebih dari satu sistem manajemen dalam sebuah organisasi dengan menggunakan prinsip pendekatan fokus pada karyawan, pendekatan pada proses, pendekatan pada sistem, dan pendekatan pada pelanggan sehingga memungkinkan untuk menempatkan semua standar sistem manajemen yang relevan. Di Indonesia, kajian intensif mengenai sistem manajemen mutu terintegrasi belum banyak dilakukan. Menurut Jimenez et al. (2018); Ionescu et al.(2018); Kafruni et al.(2018); Laal et al.(2019). Untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pemenuhan dan pemeliharaan persyaratan pelanggan mengenai persyaratan kesesuaian produk, keaslian produk dan keamanan pangan, persyaratan perundang – undangan, pencegahan pencemaran lingkungan, pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta untuk selalu melakukan berkelanjutan, maka perusahaan menerapkan sistem manajemen terintegrasi pada semua aspek produksi. Sistem manajemen mutu terintegrasi yang telah diterapkan antara lain ISO 9001, ISO 22000, SMK3, ISO 14001. Menurut Abisourour et al.(2020); Alfredo et al.(2018); Al-Githami et al.(2020) penerapan sistem manajemen terintegrasi bertujuan untuk menjelaskan maksud dari proses pengukuran kinerja sistem dalam kaitannya dengan objektif dan target perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan standar sistem manajemen terintegrasi, yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kinerja guna mewujudkan visi perusahaan. Menurut Ionescu et al.(2018); Kafruni et al.(2018); Laal et al.(2019) dalam penerapan sistem yang terintegrasi disuatu industri/perusahaan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu faktor peralatan (*equipment*), bangunan (*building*), dan manusia (*personal*). Faktor manusia atau SDM merupakan aset terpenting dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi.

Menurut Purwanto et al.(2020) persaingan antar industri proyek semakin ketat, sehingga perlu adanya daya bersaing yang unggul. Bagian marketing memiliki peran yang sangat penting untuk bisa mendapatkan informasi yang menyangkut dengan persyaratan tender proyek. Menurut Levovnik et al.(2018); Mjakuškina et al.(2018); Masuin et al.(2019) beberapa persyaratan diantaranya perlu adanya sertifikat ISO 9001 sebagai Sistem Manajemen Mutu (SMM), ISO 14001:2004 sebagai Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Untuk bisa menunjukkan kepada klien bahwa perusahaan yang akan melaksanakan proyek tersebut sudah tersertifikasi oleh badan internasional yang sudah diakui secara global. Sehingga setiap perusahaan yang ingin bersaing

untuk bisa lolos mendapatkan proyek harus sudah menerapkan ketiga sistem manajemen tersebut.

Metode

Desain penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya *literature review* tidak hanya bermakna membaca literatur, tapi lebih ke arah evaluasi yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik.

Literature Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan 30 artikel jurnal internasional dan nasional. tentang *Integrated Management System* pada industri manufaktur.

Artikel jurnal internasional dan nasional tentang penerapan *Integrated Management System* pada industri manufaktur adalah oleh Abisourour et al.(2020); Alfredo et al.(2018); Al-Githami et al.(2020); Ćurčić et al.(2018); Fahmi et al.(2021); Gross et al.(2018); Jimenez et al.(2018); Ionescu et al.(2018); Kafruni et al.(2018); Laal et al.(2019); Levovnik et al.(2018); Mjakuškina et al.(2018); Masuin et al.(2019); Muzaimi et al.(2019); Noryani et al.(2020); Niculae et al.(2020); Pop et al.(2018); Pourrajab et al.(2019); Purwanto et al.(2020); Rosińska et al.(2018); Setyorini et al.(2019); Souza et al.(2018); Smouch, N. (2019) et al.(2018); Vásquez-et al.(2018); Vayskrobova et al.(2018); Veličković et al.(2020); Zaloga et al.(2019).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari *literature review* terhadap artikel-artikel jurnal internasional tentang penerapan *Integrated Management System* (IMAS) adalah sebagai berikut:

Menurut Pop et al.(2018); Pourrajab et al.(2019); Purwanto et al.(2020), manfaat dari *integrated management system* yaitu dapat meningkatkan efektifitas komunitas, dapat menciptakan konsistensi, lebih fokus dalam penyelesaian masalah, menselaraskan tanggung jawab dan wewenang, menselaraskan sasaran, dapat mengurangi resiko dan meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi duplikasi pekerjaan. sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan.

Menurut Pourrajab et al.(2019); Purwanto et al.(2020), manfaat yang didapat dari sistem manajemen integrasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 adalah dapat meningkatkan benefit

organisasi serta mengurangi resiko, menselaraskan sasaran, dapat meningkatkan efektifitas organisasi dan komunitas, lebih fokus dalam menyelesaikan masalah-masalah, mengurangi duplikasi pekerjaan, menyelaraskan wewenang dan tanggung jawab, dapat menciptakan konsistensi, manfaat dari integrasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 menurut Masuin et al.(2019); Muzaimi et al.(2019); Noryani et al.(2020) jika ada sebuah perusahaan yang sudah mempunyai standar dan sistem manajemen ISO serta mendapatkan Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 maka sistem manajemen ISO tersebut sangat ditekankan untuk melakukan integrasi sistem manajemennya dengan sistem manajemen integrasi (*integrated management system*) agar dapat menyatukan semua komponen bisnisnya ke dalam satu sistem manajemen. sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan.

Menurut Rosińska et al.(2018); Setyorini et al.(2019); Souza et al.(2018) manfaat yang didapat dari sistem manajemen integrasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 adalah dapat meningkatkan benefit organisasi serta mengurangi resiko, menselaraskan sasaran, dapat meningkatkan efektifitas organisasi dan komunitas, lebih fokus dalam menyelesaikan masalah-masalah, dapat mengurangi duplikasi pekerjaan, dapat menyelaraskan wewenang dan tanggung jawab, dapat menciptakan konsistensi. Menurut Vayskrobova et al.(2018); Veličković et al.(2020); Zaloga et al.(2019). Sistem Manajemen Terintegrasi adalah sistem manajemen yang mengintegrasikan semua sistem dan proses organisasi/perusahaan dalam satu kerangka lengkap, yang memungkinkan untuk bekerja sebagai satu kesatuan dengan tujuan terpadu/terintegrasi. Menurut Souza et al.(2018); Smouch, N. (2019) et al.(2018); Vásquez-et al.(2018) manfaat integrasi tersebut meliputi membantu dalam penerapan dari sistem-sistem manajemen yang diintegrasikan, membantu memperoleh lebih banyak peluang usaha/bisnis, membantu memantau, menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem-sistem manajemen dalam bentuk audit integrasi, membantu menaikkan kredibilitas organisasi/perusahaan, membantu melakukan *updating* standar internasional yang terakreditasi, sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan

Menurut Abisourour et al.(2020); Alfredo et al.(2018) banyak perusahaan yang sudah merasakan manfaatnya dalam mengintegrasikan sistem manajemen seperti mutu, K3, lingkungan, energi, anti suap, keamanan informasi. Manfaat yang didapatkan diantaranya mengurangi duplikasi pekerjaan terutama dalam pembuatan informasi terdokumentasi (dokumen persyaratan) sistem manajemen mulai dari dokumen kebijakan, manual, prosedur, dan yang lainnya, menciptakan komunikasi yang efektif, peningkatan fokus bisnis, pendekatan yang lebih holistik untuk mengelola risiko, mengurangi konflik antara masing-masing sistem manajemen, Pelaksanaan audit yang lebih efektif dan efisien baik secara internal maupun eksternal, mampu memfasilitasi penerapan persyaratan standar sistem manajemen baru yang ingin diterapkan organisasi menjadi lebih mudah, sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan

Beberapa penelitian menurut Jimenez et al.(2018); Ionescu et al.(2018); Kafruni et al.(2018); Laal et al.(2019) mendefinisikan tentang integrasi sistem manajemen. Sebuah Sistem Manajemen Terintegrasi dikonseptualisasikan sebagai satu proses unik yang saling berhubungan terdiri dari manusia, informasi, material, infrastruktur dan sumber daya

keuangan, untuk mencapai suatu tujuan akhir yang berhubungan dengan kepuasan berbagai pemangku kepentingan. Sementara Menurut Abisourour et al.(2020); Alfredo et al.(2018); Al-Githami et al.(2020) mendefinisikan integrasi sistem manajemen sebagai proses menyusun berbagai sistem manajemen yang berbeda dengan fungsi masing-masing yang spesifik menjadi sebuah sistem manajemen mutu terintegrasi dan lebih efektif. Sedangkan, Veličković et al.(2020); Zaloga et al.(2019) menyatakan bahwa sistem manajemen terintegrasi adalah sebuah sistem manajemen baru yang benar-benar menggabungkan sistem manajemen dalam sebuah organisasi dengan menggunakan prinsip fokus pada karyawan, pendekatan pada proses, dan pendekatan pada sistem, sehingga memungkinkan untuk menempatkan semua standar manajemen yang relevan. Menurut Pourrajab et al.(2019); Purwanto et al.(2020) sampai saat ini standar sistem manajemen semakin bertambahnya baik untuk fungsi bisnis mulai dari kualitas, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan

Menurut Vayskrobova et al.(2018); Veličković et al.(2020); Zaloga et al.(2019) perusahaan sebaiknya meningkatkan pemahaman karyawan terhadap penerapan sistem manajemen terintegrasi melalui pemberian fasilitas pembelajaran dan pelatihan tentang penerapan sistem manajemen terintegrasi (ISO 9001, ISO 22000, ISO 14001 untuk menambah pengetahuan dan keterampilan karyawan guna meningkatkan kinerja karyawan yang lebih baik. Menurut Rosińska et al.(2018); Setyorini et al.(2019); Souza et al.(2018) untuk meningkatkan penerapan sistem manajemen terintegrasi, perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kinerja karyawan dengan meninjau kembali fasilitas, peralatan, dan kondisi lingkungan area kerja, sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan.

Beberapa penulis Pop et al.(2018); Pourrajab et al.(2019); Purwanto et al.(2020) menemukan bahwa perusahaan merasakan nilai dari memiliki IMS, seperti penghematan biaya, manfaat operasional, citra eksternal yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan, manfaat yang paling banyak dianalisis oleh peneliti mengenai ISO 9001 dan ISO 14001 ditingkatkan efisiensi profitabilitas, kepuasan pelanggan, hubungan dengan staf, dan citra. Namun demikian, hanya beberapa perusahaan bersertifikat yang lebih baik daripada perusahaan non-bersertifikat mengenai kinerja keuangan. Sebagai ditunjukkan di bagian sebelumnya, baik untuk ISO 9001 dan untuk ISO 14001, penelitian Pourrajab et al.(2019); Purwanto et al.(2020) yang menunjukkan tidak ada dampak pada keuangan pertunjukan. Oleh karena itu, meskipun standar memang membuat internal dan manfaat eksternal dan banyak dari mereka memiliki efek positif pada orang, masalah operasional, dan pemangku kepentingan, sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan.

Menurut Nicolae et al.(2020); Pop et al.(2018); Pourrajab et al.(2019); Purwanto et al.(2020) organisasi yang mengintegrasikan manajemen sistem mereka mendapat manfaat dari peningkatan efisiensi yang timbul dari penghematan biaya, internal yang lebih baik organisasi, dll, dan peningkatan citra. Kafruni et al.(2018); Laal et al.(2019), manajemen sistem juga lebih efisien dan audit terintegrasi baik internal dan eksternal ditemukan signifikan, membandingkan manfaat manajemen sistem mengenai cara mereka dikelola, integrasi manajemen sistem

memungkinkan pencapaian lebih banyak manfaat daripada jika dikelola secara terpisah berdasarkan ruang lingkup dampak integrasi, lebih luas dari yang dikelola secara terpisah. Hasil ini sejalan dengan pentingnya menerapkan hak berganda sistem manajemen karena ini dapat mengarah pada pencapaian integrasi yang lebih baik manfaat. Menurut Ionescu et al.(2018); Kafruni et al.(2018); Laal et al.(2019) menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih termotivasi secara internal telah melihat hasil kinerja yang lebih baik untuk internal dan eksternal kinerja, Ini menunjukkan bahwa sertifikasi itu sendiri dapat menghasilkan beberapa manfaat. Menurut Levovnik et al.(2018); Mjakuškina et al.(2018) ketika sebuah perusahaan benar-benar menerapkan sistem kualitas yang mendasarinya standar, dan ada komitmen nyata terhadap kualitas dan lingkungan, yaitu, ketika standar diinternalisasi, ada kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh manfaat yang tercantum, termasuk yang finansial sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan

Kesimpulan

Hasil analisis *literature review* menyatakan bahwa penerapan *Integrated Management System* (IMAS) dapat efektifitas komunitas, dapat menciptakan konsistensi, lebih fokus dalam penyelesaian masalah, menyelaraskan tanggung jawab dan wewenang, menyelaraskan sasaran, dapat mengurangi resiko dan meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi duplikasi pekerjaan. Manfaat integrasi tersebut meliputi membantu dalam penerapan dari sistem-sistem manajemen yang diintegrasikan, membantu memperoleh lebih banyak peluang usaha / bisnis, membantu memantau, menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem-sistem manajemen dalam bentuk audit integrasi, membantu menaikkan kredibilitas organisasi/perusahaan, membantu melakukan *updating* standar internasional yang terakreditasi seperti penghematan biaya, manfaat operasional, citra eksternal yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga *Integrated Management System* (IMAS) direkomendasikan untuk diterapkan di industri pertahanan

Daftar Pustaka

- Abisourour, J., Hachkar, M., Mounir, B., & Farchi, A. (2020). Methodology for *Integrated Management System* improvement: combining costs deployment and value stream mapping. *International Journal of Production Research*, 58(12), 3667-3685.
- Alfredo, E. I., & Nurcahyo, R. (2018, March). The impact of ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 certification on manufacturing industri operational performance. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Bandung* (pp. 6-8).
- Al-Githami, S. S., & Esmail, A. H. M. (2020). Impact of the *Integrated Management System* on the Employees' Satisfaction Rate in the Technical Institutes. *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 4(2), 60-69.

- Ćurčić, M., Petronić, S., Katnić, Đ., Balić, R., & Dubravka Milovanović, D. (2018). Establishing *Integrated Management System* (IMS) through integration of standard ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 in the scientific department of Institute of Nuclear Science 'VINCA'. *International Journal of Advanced Quality*, 46(3-4), 40-45.
- Fahmi, K., Mustofa, A., Rochmad, I., Sulastri, E., Wahyuni, I. S., & Irwansyah, I. (2021). Effect of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 on operational performance of automotive industries. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 13-25.
- Gross-Gołacka, E. (2018). Improving the Functioning of an Organisation—Implementing the *Integrated Management System*. *Journal of Applied Management and Investments*, 7(2), 104-112.
- Hannigan, L., Deyab, G., Al Thani, A., Al Marri, A., & Afifi, N. (2019). The implementation of an *Integrated Management System* at Qatar biobank.
- Jimenez, G., Novoa, L., Ramos, L., Martinez, J., & Alvarino, C. (2018). Diagnosis of initial conditions for the implementation of the *Integrated Management System* in the companies of the land cargo transportation in the City of Barranquilla (Colombia). In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 282-289). Springer, Cham.
- Ionescu, G. H., Firoiu, D., Pîrvu, R., Bădîrcea, R., & Drăgan, C. (2018). Implementation of *Integrated Management Systems* and corporate social responsibility initiatives—a Romanian hospitality industry perspective. *Sustainability*, 10(10), 3684.
- Kafruni Júbiz, N., & Castro Del Toro, M. (2018). *Integrated Management System* for the high-complexity IPS of the city of Barranquilla based on the health accreditation standards, the European foundation for quality management model and the Balanced Scorecard. *Prospectiva*, 16(1), 91-99.
- Laal, F., Pouyakian, M., Madvari, R. F., Khoshakhlagh, A. H., & Halvani, G. H. (2019). Investigating the impact of establishing *Integrated Management Systems* on accidents and safety performance indices: A case study. *Safety and health at work*, 10(1), 54-60.
- Levovnik, D., & Gerbec, M. (2018). Operational readiness for the integrated management of changes in the industrial organizations—Assessment approach and results. *Safety Science*, 107, 119-129.
- Mjakuškina, S., & Lapiņa, I. (2018, July). Product conformity assessment within the *Integrated Management System*: manufacturing compliance and customer safety. In *Proceedings of the 22nd world multi-conference on systemics, cybernetics and informatics (WMSCI 2018)* (Vol. 3, pp. 19-24).

- Masuin, R., Latief, Y., & Zagloel, T. Y. (2019, April). Development of information systems in *Integrated Management Systems* in order to increase organisational performance in a construction company. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
- Muzaimi, H., Hamid, S. R., Isa, S., & Chew, B. C. (2019). *Integrated Management System: The converging of key quality standards into single standard*. International Journal of Human and Technology Interaction (IJHaTI), 3(1), 75-82. (Vol. 258, No. 1, p. 012012). IOP Publishing.
- Noryani, Y. B. G., Sari, W. I., Rosini, I., Munadjat, B., Sunarsi, D., & Mahnun Mas' adi, G. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries. PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17(7), 6930-6950.
- Niculae, E., & Ionescu, S. (2020). The State of Research on *Integrated Management Systems*. FAIMA Business & Management Journal, 8(2), 50-58.
- Pop, A. B., & Țîțu, A. M. (2018). Implementation of an *Integrated Management System: quality-information security in an industrial knowledge-based organization*. Calitatea, 19(166), 87-93.
- Pourrajab, V., Eftekhari, N., & Hashemi, S. K. (2019). Implementation of an *Integrated Management System* for monitoring risks and opportunities: a case study at TAMCO. International Journal of Quality and Innovation, 4(3-4), 210-231.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, P. B. (2020). Effect of *Integrated Management System* of ISO 9001: 2015 and ISO 22000: 2018 implementation to packaging industries quality performance at Banten Indonesia. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4(1), 17-29.
- Rosińska, A. (2020). Project of adapting the *Integrated Management System* to ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 at Schindler Polska Sp. z oo company (Doctoral dissertation, Instytut Organizacji Systemów Produkcyjnych).
- Rampini, G. H. S., Berssaneti, F. T., & Saut, A. M. (2018). Insertion of risk management in quality management systems with the advent of ISO 9001: 2015: descriptive and content analyzes. In International Joint conference on Industrial Engineering and Operations Management (pp. 209-221). Springer, Cham.
- Setyorini, Y. H., & Latief, Y. (2019, April). Influential factors in development of *Integrated Management System* (quality, occupational safety and health and environment management system) in monitoring and evaluation system for performance improvement in Indonesia construction company. In IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (Vol. 508, No. 1, p. 012046). IOP Publishing.

- Souza, J. P. E., & Alves, J. M. (2018). Lean-*Integrated Management System*: A model for sustainability improvement. *Journal of Cleaner Production*, 172, 2667-2682.
- Smouch, N. (2019). Project implementation of *Integrated Management System* according to ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015 at BMB Sp. z oo (Doctoral dissertation, Instytut Organizacji Systemów Produkcyjnych).
- Talapatra, S., Uddin, M. K., & Rahman, M. H. (2018). Development of an implementation framework for *Integrated Management System* based on the philosophy of total quality management. *American Journal of Industrial and Business Management*, 8(06), 1507.
- Vásquez-Bernal, O. A., & Mosquera-Laverde, W. E. (2018). Impact of *Integrated Management Systems* on organisations and the impact of road projects on biodiversity in Colombia. *World Trans. on Engng. and Technol. Educ*, 16(1), 47-53.
- Vayskrobova, E., Baryshnikova, N., Reznichenko, I., & Pokramovich, L. (2018). Development of the *Integrated Management System* in food production company. *Tekhnika i Tekhnologiya Pishchevykh Proizvodstv*, 48(1).
- Veličković, J., Arsić, J., & Staletović, M. (2020). The *Integrated Management System* in the bakery industri of Leskovac. *Trendovi u poslovanju*, 8(1), 44-54.
- Zaloga, V., Dyadyura, K., Rybalka, I., & Pandova, I. (2019). Implementation of *Integrated Management System* in order to enhance equipment efficiency. *Management Systems in Production Engineering*, 27(4), 221-226.